UPAYA KEPEMILIKAN LEGALITAS USAHA NOMOR INDUK BERUSAHA UMKM KELURAHAN GUNDIH, KOTA SURABAYA

Adelita Zahrah¹, R. Yuniardi Rusdianto²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

e-mail: 22042010084@student.upnjatim.ac.id¹, rusdiyanto.adbis@upnjatim.ac.id²

Abstrak – Program penguatan legalitas usaha bagi UMKM melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan langkah strategis dalam mengatasi hambatan administratif serta meningkatkan keterlibatan dalam sistem formal. Kajian ini bertujuan untuk menelaah sejauh mana efektivitas peran mahasiswa dalam proses pendampingan legalitas usaha di Kelurahan Gundih, Kota Surabaya. Dengan menerapkan pendekatan partisipatif berbasis komunitas, kegiatan magang melibatkan proses asistensi pendaftaran NIB, pelatihan identitas visual usaha, serta pengenalan media pemasaran digital kepada pelaku UMKM. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam memperluas pemahaman digital serta mendorong kepatuhan terhadap legalitas usaha. Temuan ini menekankan urgensi sinergi antara institusi pendidikan dan pemerintah dalam memperluas cakupan pemberdayaan UMKM.

Kata Kunci: Legalitas Usaha, UMKM, Nomor Induk Berusaha, OSS, Partisipasi Komunitas.

Abstract – The initiative to strengthen business legality through the issuance of a Business Identification Number (NIB) serves as a strategic solution to overcome administrative barriers and improve participation in formal system among micro-enterprises. This study aims to evaluate the effectiveness of university students in assisting the legal empowerment of businesses in Gundih Subdistrict, Surabaya. Using a community-based participatory approach, the internship involved assisting micro-entrepreneurs in registering for NIBs, conducting visual branding workshop, and introducing digital marketing platforms. The findings indicate that student played an active role in enhancing digital literacy and increasing compliance with business legality. This study highlights the importance of synergy between educational institutions and local governments in scaling up UMKM empowerment efforts through grassroots digital education and training programs.

Keywords: Business Legalization, Micro-Enterprises, Business Identification Number, OSS, Community Participation.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan serapan tenaga kerja nasional (Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia, 2023). Namun, sebagian besar UMKM masih beroperasi secara informal dan belum memiliki legalitas usaha yang memadai. Salah satu instrumen legal penting adalah Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS), berfungsi sebagai identitas hukum dan syarat akses terhadap fasilitas permodalan, pelatihan, dan jaringan kemitraan (Setyawan et al., 2022.).

Di Kota Surabaya, termasuk wilayah Kelurahan Gundih, rendahnya tingkat kepemilikan NIB pada UMKM masih menjadi tantangan utama. Hal ini disebabkan oleh minimnya literasi digital, keterbatasan informasi legal, serta rendahnya pendampingan administratif (Hidayati & Rahman, 2018). Padahal, kepemilikan NIB terbukti mampu meningkatkan daya saing dan membuka akses terhadap ekosistem bisnis nasional maupun global (Sari & Prabowo, 2021).

Sebagai respons terhadap persoalan tersebut, program magang kolaboratif antara Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya dilaksanakan dengan pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam proses

legalitas usaha melalui OSS, pelatihan branding, serta digitalisasi UMKM secara partisipatif (Maharani, 2024). Pendekatan ini menargetkan UMKM perempuan di sektor pangan rumahan yang belum memiliki NIB, dengan harapan menciptakan transformasi usaha yang lebih formal, adaptif, dan berkelanjutan dalam era digital dan pasca pandemi (Hidayati & Rahman, 2020).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan magang menerapkan pendekatan Pendampingan Berbasis Komunitas, dengan menempatkan mahasiswa sebagai pendamping yang menjembatani pelaku UMKM dan sistem perizinan digital. Penugasan mahasiswa di bawah bidang pemberdayaan usaha mikro Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya memungkinkan keterlibatan langsung dalam kegiatan administratif dan edukatif, khususnya pendampingan pendaftaran NIB dan pelatihan branding digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Sosial Ekonomi UMKM Dampungan

Kegiatan ini menysasar 20 UMKM yang tersebar di wilayah Kelurahan Gundih. Sebagian besar bergerak dalam bidang kuliner rumahan dan dijalankan mayoritas oleh perempuan sebagai pengelola utama. Fenomena ini menunjukkan bahwa kewirausahaan berbasis rumah tangga memainkan peran penting dalam ketahanan ekonomi lokal. Lokasi utama yang terkonsentrasi di area Margorukun mengindikasikan potensi pengembangan kluster ekonomi mikro yang berbasis kewilayahan.

Meskipun potensi lokal cukup tinggi, sebagian besar usaha belum memiliki identitas legal dan branding visual, yang memperlihatkan rendahnya literasi administratif dan kesadaran pasar formal.

B. Tantangan Legalitas dan Akses Teknologi

Ditemukan tiga hambatan utama dalam kepemilikan legalitas usaha:

1. Kurangnya pemahaman mengenai sistem OSS dan mekanisme perizinan berbasis risiko;
2. Akses yang terbatas terhadap sarana digital;
3. Kurangnya pemahaman terhadap fungsi strategis NIB

Meski platform OSS dirancang untuk menyederhanakan proses perizinan, implementasinya masih menemui kendala dari segi pemanfaatan dan keterampilan teknologi di level mikro. Oleh karena itu, peran fasilitator lokal sangat krusial dalam membangun jembatan informasi antara pelaku usaha dan sistem digital.

C. Strategi Pendampingan Mahasiswa

Mahasiswa melaksanakan peran pendampingan dengan pendekatan partisipatif-komunitas melalui beberapa kegiatan utama yaitu;

1. Pendataan UMKM dan asistensi pembuatan akun OSS hingga penerbitan NIB;
2. Pembuatan elemen visual seperti logo dan banner sebagai identitas usaha;
3. Registrasi lokasi usaha di Google Maps untuk menunjang pemasaran berbasis lokasi;
4. Aktivasi akun e-commerce untuk memperluas jangkauan konsumen.

Seluruh UMKM yang didampingi berhasil mendapatkan NIB dan sebagian besar memulai transformasi digital melalui platform daring. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan komunitas berbasis edukasi memiliki efek langsung terhadap peningkatan kapasitas pelaku usaha. Dampak kegiatan ini dapat di rinci dalam dua kategori;

Aspek Transformasi	Indikator	Penjelasan
Legalitas Usaha	Seluruh UMKM memperoleh legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB)	Menandai langkah awal integrasi usaha informal ke sistem formal
Digitalisasi	10 UMKM mengakses platform online	Menunjukkan peningkatan kemampuan adopsi teknologi
Visual Branding	Semua usaha telah memiliki identitas bisnis seperti Logo produk dan Banner usaha	Meningkatkan profesionalisme dan daya tarik usaha
Pemberdayaan Perempuan	Sebagian besar pelaku usaha adalah ibu rumah tangga	Menguatkan peran gender dalam ekonomi keluarga

Hasil ini memperlihatkan bahwa intervensi administratif dapat dikombinasikan secara strategis dengan pendekatan digital dan edukasi komunitas untuk menciptakan model pemberdayaan.

KESIMPULAN

Program Magang yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah koordinasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya menghasilkan capaian yang tidak hanya administratif tetapi juga bersifat transformatif. Berdasarkan dinamika lapangan, legalitas usaha perlu diposisikan tidak hanya sebagai kepatihan hukum, tetapi juga sebagai instrumen distribusi akses terhadap sumber daya ekonomi. Legalitas usaha melalui sistem OSS bukan sekedar produk hukum, tetapi juga katalisator masuknya UMKM ke dalam ekosistem bisnis yang lebih luas dan formal. Peran mahasiswa menjadi penghubung penting antara sistem digital pemerintah dan masyarakat, tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan.

Pendekatan berbasis komunitas yang digunakan dalam pendampingan menunjukkan efektivitas dalam mengubah persepsi pelaku usaha tentang legalitas usaha. Penguatan citra usaha melalui visual branding dan digitalisasi menunjukkan bahwa aspek teknis yang sederhana memiliki dampak besar terhadap kepercayaan pasar. Peran mahasiswa sebagai mitra sosial dalam penerapan kebijakan publik menjadi vital dalam ekosistem pengembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, Nursansiwati, D. A., Wardah, S., Prathama, B. D., Kartini, E., & Fauzi, A. K. (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*, 2(2), 145-154.
- Hidayati, N., & Rahman. (2018). Peran NIB dalam meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 123-135.
- Hidayati, N., & Rahman, A. (2020). Peran NIB dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 45-60.

- Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. (2023, June 27). DJPb. Retrieved June 7, 2025, from <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikapung/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Maharani, A. S. (2024). Pendampingan UMKM: Peningkatan Kualitas Menuju UMKM Naik Kelas. Repositori Universitas Dinamika.
- Purnawan, A., & Abdillah, S. U. (2021). Legalitas Usaha Sebagai Sumber Informasi Resmi dan Jaminan Hukum bagi Pelaku Usaha. *Jurnal Hukum Dagang UIN SATU Tulungagung*.
- Sari, R. A., & Prabowo, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan NIB terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 78-90.
- Setyawan, N. A., Wibowo, B. Y., & Sagita, L. (2022). Pendampingan Legalitas UMKM PKH Graduasi Melalui Sistem Online Single Submission di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa Tengah. 2(1), 1-9.